

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38), Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap bagi hasil dan kepuasan anggota. Adapun koperasi jasa keuangan Syariah BMT Barrah Bandung sebagai lokasi penelitian dengan unit analisisnya adalah anggota.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2010:6). Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang

diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif analisis kuantitatif. Deskriptif analisis kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:31) pengertian variabel sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah bagi hasil dan kepuasan anggota yang menjadi variabel independen adalah pembiayaan mudharabah.

Konsep variabel, dimensi dan indikator dari masing-masing variabel akan dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pembiayaan Mudharobah (X)	Bentuk kontrak antaradua pihak dimana satu pihak berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua yakni pelaku usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan uang. Adiwarman A Karim (2006:204)	Nilai pembiayaan	Realisasi nilai pembiayaan yang diterima anggota	Rasio
Kepuasan Anggota (Y)	Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan yang diharapkan. Kotler dan Keller (2012:238)	Harapan	Harapan anggota terhadap pelayanan yang diberikan	Ordinal
			Harapan anggota terhadap sistem bagi hasil	
		Kinerja	Harapan anggota atas biaya yang relatif murah dengan kualitas pelayanan yang baik	
			Kinerja pelayanan yang dirasakan anggota	
Sistem bagi hasil yang diterima anggota				
Tingkat kenyataan harga/biaya yang diterima anggota				

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Ulber Silalahi (2009 :280), menyatakan data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang

karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

1. Sumber data Sekunder menurut Ulber Silalahi (2009:291) adalah merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data pembiayaan mudharabah dan bagi hasil yang diperoleh dari BMT Barra
2. Sumber data Primer menurut Ulber Silalahi (2009:289) adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut *first-hand-information*. Data primer dalam penelitian ini adalah data tingkat kepuasan anggota yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner.

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Maksud diadakannya penelitian lapangan adalah guna memperoleh data primer yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Maka sarana untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah:

- a. Kuesioner

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk kuesioner. Menurut Sugiyono (2012:143), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, dimana responden dapat memilih jawaban yang tersedia. Jenis kuisisioner yang penulis gunakan adalah kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan penulis menggunakan kuisisioner tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban dan untuk menghemat keterbatasan waktu penelitian.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan melalui pembelajaran buku-buku, jurnal-jurnal dan penelitian-penelitian/skripsi yang telah ada sebelumnya yang terkait dengan masalah yang diteliti. Reformasi juga dapat melalui artikel-artikel yang terdapat dalam majalah, koran, maupun didapat dari media elektronik melalui *internet research*.

Penulis menggunakan skala *Likert* yang menggunakan variabel berukuran ordinal. Skala *Likert* digunakan untuk menggunakan variabel berukuran ordinal. Menurut Sugiyono (2010:93), *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item dari kuisisioner tersebut memiliki nilai jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:215). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi jasa keuangan Syariah BMT Barrah Bandung yang bergerak dalam Usaha MikroKecil Menengah (UMKM) yang berjumlah 307 anggota yang melakukan transaksi pada Oktober sampai dengan Desember 2014.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Pemilihan sampel ini dipilih secara *simple random sampling* dengan karakteristiknya sebagai berikut:

1. Tidak menjadikan semua binaannya sebagai sampel melainkan pemilihannya dilihat dari UMMK yang tidak mengalami keterlambatan dalam pembayaran.
2. Dipilihnya BMT ini dengan pertimbangan banyak UMKM yang telah berhasil menjadi sumber pendapatan bagi warga masyarakat.
3. Yang menjadi binaannya adalah mereka yang kekurangan modal untuk usaha dan dijadikan sebagai sampel

Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah berdasarkan pendapat Husein Umar (2007:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Populasi

$e =$ Persentase kelonggaran ketidak telitian (10%)

Oleh karena itu berdasarkan rumus di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{307}{307(0,10)^2 + 1}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, maka didapat sampel minimum sebanyak 75 orang. Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka penulis mengklasifikasikan sampel minimum kedalam tiga skala usaha sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Pelaku Usaha

Uraian	Total
Salon	6
Pedagang Retail	48
Pedagang Elektronik	21
Jumlah	75

Sumber : BMT Barrah, 2014

Dari 75 kuesioner yang disebarkan kepada pelaku usaha, tidak semua kuesioner tersebut dikembalikan dan memiliki jawaban yang lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Uraian	Total
Kuesioner yang disebarkan	75
Kuesioner yang kembali	58
Kuesioner yang tidak lengkap	8
Jumlah Kuesioner yang dapat digunakan	50

Sumber : Data Primer, diolah

Tabel 3.3 di atas, dapat dilihat bahwa dari jumlah kuesioner yang disebar adalah 75 kuesioner dan yang kembali sebanyak 58 kuesioner, 8 diantaranya tidak lengkap dalam pengisian, sehingga diperoleh data sampel penelitian ini adalah sebanyak 50 responden.

3.5 Rancangan Analisis Data

Analisis data disajikan untuk mempermudah interpretasi terhadap data tersebut, sehingga masalah yang diteliti dapat disederhanakan. Analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel pembiayaan mudharabah (X), bagi hasil (Y1) dan kepuasan anggota (Y2) dengan cara menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari nilai total masing-masing variabel di bagi dengan jumlah responden.

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, untuk memenuhi persyaratan digunakan metode regresi sederhana maka sekurang- kurangnya data yang digunakan adalah data interval, untuk itu karena penelitian ini menggunakan datarasiodan ordinal maka untuk data ordinal terlebih dahulu menggunakan *method of successive interval*.

3.6.1 Metode *Successive Interval*

Mentransformasi data dari ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya tidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Methode of successive Interval*). Langkah-langkah

menganalisis data dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
- b) Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
- c) Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
- d) Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
- e) Menghitung *Scala Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$
- f) Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value* (TSV).

3.6.2 Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap dependen. Analisis regresi linier ini dapat didefinisikan sebagai analisis regresi yang variabel tak bebas Y ditentukan oleh satu variabel bebas X. Sesuai dengan judul penelitian, maka dalam penelitian ini

hanya melibatkan satu variabel bebas yang langsung mempengaruhi variabel terikat secara linier. Persamaan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2010:277) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yang terdiri dari bagian hasil (Y_1) dan kepuasan anggota (Y_2)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pembiayaan Mudharabah

ϵ = Pengaruh lain

3.6.3 Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y, adapun rumus korelasi menurut Sugiyono (2010:182), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{JK_{\text{regresi}}}{JK_{\text{total}}}$$

Dimana:

r_{yx} = Koefisien korelasi

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{total} = Jumlah kuadrat total

Kriteria :

$r_{yx} = -1$, artinya terdapat hubungan linier negatif antara variabel X dan Y

$r_{yx} = 0$, artinya terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y

$r_{yx} = 1$, artinya terdapat hubungan linier positif antara variabel X dan Y

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono(2010:183), sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui besaran koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2010:257), sebagai berikut:

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X

r^2_{xy} = Koefisien kuadrat korelasi

3.6.5 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara individual untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan anggota

$H_a: b_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kepuasan anggota

Uji signifikansi terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = R_p \sqrt{\frac{n-2}{1-r_p^2}}$$

(Husen Umar, 2010:15)

Keterangan :

R_p = koefisien korelasi pearson

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian apakah hipotesis itu ditolak atau tidak ditolak adalah:

- Tolak H_0 jika t hitung > nilai t tabel
- Terima H_0 jika t hitung \leq nilai t tabel

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan H_0 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

